

PILKADA JATENG DAN SUMUT

Perludem: Diwarnai Mobilisasi Aparatur Negara

JAKARTA (KR) - Peneliti Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Ajid Fuad Muzaki mengatakan, kecenderungan mobilisasi aparaturnegara secara signifikan terjadi pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di wilayah Sumatera Utara (Sumut) dan Jawa Tengah (Jateng).

"Kecenderungan mobilisasi aparaturnegara terlihat cukup banyak di Sumut dan di Jawa Tengah," ucap Ajid dalam acara bertajuk 'Penyampaian Hasil Pe-

mantauan Masa Kampanye, Hari Tenang dan Pemungut serta Penghitungan Suara', di Jakarta, Jumat (6/12).

Modus yang digunakan dalam memobilisasi aparaturnegara pun beragam, kata Ajid, seperti pertemuan terbatas para kepala desa dengan modus rapat, hingga sejumlah aparaturnegara yang memberi dukungan secara langsung kepada salah satu pasangan calon.

"Di Tapanuli Selatan (Sumatera Utara), ini cukup viral, ada sejumlah aparaturnegara

sa memberi dukungan secara langsung kepada salah satu paslon," ucap Ajid.

Kejadian tersebut menunjukkan, mobilisasi aparaturnegara di Sumut masih cukup signifikan terjadi pada Pilkada 2024. Sementara itu, kata Ajid pada pilkada di Jateng, juga terdapat pola yang sama dengan Sumut. "Hasil dari temuan wawancara, terdapat dugaan kepala desa dan perangkat desa, serta pegawai instansi pemerintah untuk memenangkan salah satu paslonnya," ujar Ajid. **(Ant)-f**

Segerakan

Berdasarkan analisa BMKG, kawasan tersebut berpotensi besar untuk diguyur hujan berintensitas deras disertai badai berupa angin kencang mencapai 33 kilometer perjam (18 knot) pada lapisan permukaan. Kondisi ini diperkirakan berlangsung dalam sepekan ke depan atau setidaknya sampai 8 November 2024.

"Hujan memang tidak bisa dihentikan, tapi paling tidak kita berupaya untuk mengurangi intensitas hujannya dengan OMC ini," kata Dwikorita.

Kepala BMKG menjelaskan, besarnya potensi hujan deras di Jawa Barat tersebut dipengaruhi sejumlah fenomena Atmosfer, seperti La Nina lemah, Madden

Julian Oscillation (MJO), Gelombang Ekuatorial Rossby, Gelombang Kelvin yang berada di wilayah Indonesia.

Keberadaan bibit Siklon Tropis 91S yang terpantau Tim Meteorologi BMKG sedang berada di Samudera Hindia sebelah Barat Daya Banten juga memperbesar dampak yang dapat ditimbulkan pada kawasan sekitarnya. "Apalagi, posisi bibit siklon yang masih baru tersebut terpantau hari ini sudah semakin dekat ke arah darat Selatan Jawa Barat. Kami mengkhawatirkan akan berdampak hujan yang intensitasnya bisa sangat lebat dan berpotensi kembali memicu bencana," kata Dwikorita.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sukabumi melaporkan, dari hasil pendataan sementara bencana hidrometeorologi berupa banjir bandang, tanah longsor, pergerakan tanah, dan cuaca ekstrem melanda 30 kecamatan dari 47 kecamatan yang ada, pada Selasa (3/12) dan Rabu (4/12).

Bencana banjir bandang yang disertai tanah longsor ini mengakibatkan ratusan jiwa terdampak. "Data hingga Jumat pagi pukul 09.00, korban meninggal karena bencana di Sukabumi sebanyak 5 orang," ujar Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Suharyanto. **(Ant/San/Ati)-f**

Miftah

penyampaian dakwah. "Karakter itu tetap akan saya pertahankan, cuman dengan pemilihan kata dan diksi yang mungkin lebih berhati-hati," jelasnya.

Miftah berjanji bahwa ke depan saat menyampaikan ceramah bakal menggunakan diksi atau pilihan kata yang lebih

santun. "Karakter dakwahnya mungkin tetap sama, tetapi dengan pemilihan diksi dan kalimat yang lebih santun," ujarnya.

Miftah juga menyebut bakal menghadap Presiden Prabowo Subianto pada pekan depan untuk menyampaikan pengunduran dirinya.

Sementara Istana Kepresidenan menghormati keputusan Miftah yang mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Utusan Khusus Presiden. "Kita hormati keputusan beliau," kata Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi. **(Ant/Has)-d**

Sidang

"Sidang Tanwir juga menerima masukan untuk penyempurnaan rumusan naskah Indonesia Berkemakmuran dengan mandat penuh kepada PP Muhammadiyah untuk menyempurnakan serta perlu disosialisasikan dalam kontestasi pemikiran tingkat global maupun nasional," tandas Izzul.

Dua keputusan lain dari lima yang

ditetapkan dalam Sidang Tanwir yakni menerima masukan untuk Rekomendasi Tanwir Muhammadiyah tahun 2024 dengan mandat penuh kepada PP Muhammadiyah menyempurnakan dan menindaklanjuti secara proporsional dan bijaksana selaras dengan kepribadian Muhammadiyah.

Dalam sambutan penutupannya,

Haedar Nashir mengingatkan agar apresiasi Presiden Prabowo tak membuat warga Persyarikatan lengah apalagi sombong.

"Warga Persyarikatan harus tetap rendah hati dan tak boleh jumawa. Semua wajib disyukuri dan menjadikan apresiasi sebagai energi positif kita ke depan," katanya. **(Fsy)**

Menunggu

dalam Pedagogy of the Oppressed, membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan kuat. Namun, perubahan yang cepat dan tanpa kajian mendalam, acap kali hanya menciptakan siklus reformasi tanpa arah, mencerminkan lemahnya sistem pengambilan keputusan.

Guru dan siswa sering menjadi korban dari ketidakpastian sistem ini. Guru terpaksa beradaptasi tanpa pelatihan yang memadai, sementara siswa terjebak dalam eksperimen pendidikan yang tidak relevan. Pendidikan seharusnya menumbuhkan kepercayaan diri dan harapan, tetapi setiap kali ada momen perubahan, yang ada juga

tru acap kali menumbuhkan kebingungan, frustrasi, dan kecemasan.

Kurikulum yang stabil bukan berarti tidak ada ruang untuk inovasi dan perubahan, tetapi ketika ada perubahan, mestinya lebih didasarkan pada dukungan paradigma mendasar yang diproyeksikan dalam dan jangka panjang, yang diolah dalam keseimbangan fleksibilitas berkelanjutan.

Di tengah ketidakpastian perubahan kurikulum, kita perlu kembali pada esensi pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya, Intelektual, moral, dan emosional. John Dewey melalui Democracy and Education, (1916) menyampaikan, 'Education is not preparation for life; education is life itself; mengingatkan bahwa pendidikan adalah kehidupan itu sendiri, lebih dari sekadar persiapan untuk hidup. Kurikulum yang baik harus berakar pada nilai-nilai universal seperti keadilan, kebebasan, dan solidaritas, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pendidikan harus relevan dengan tantangan global dan bertahan di tengah perubahan zaman. Namun praktiknya, perubahan kurikulum sering dipicu oleh tekanan politik tanpa visi jangka panjang.

Maria Montessori dalam bukunya The Absorbent Mind (1949) pernah mengingatkan, bahwa pendidikan sejati harus mampu melahirkan individu holistik, memberi ruang

bagi siswa untuk berkembang lintas zaman; seperti yang dia katakan, 'The greatest sign of success for a teacher is to be able to say, 'The children are now working as if I did not exist.'

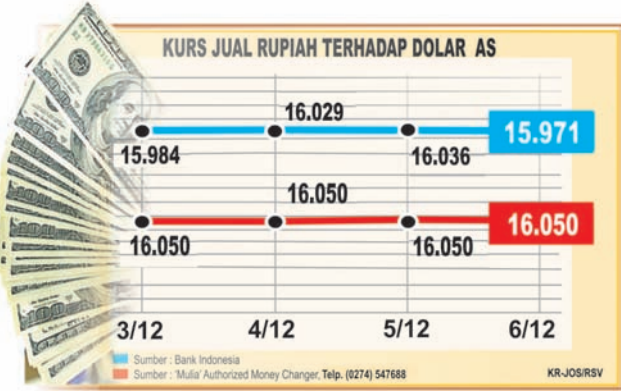
Karenanya, pendidikan yang berlandaskan filosofi yang kokoh, dapat membimbing kita memproyeksikan masa depan dengan cahaya yang senantiasa dinyalakan.

Pendidikan yang baik harus menjadi fondasi kokoh yang menopang cita-cita bangsa, tanpa terperangkap dalam perubahan politik atau kebijakan yang angin-anginan, tanpa sama sekali mengurangi potensi adaptif fleksibilitasnya yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Seperti yang dikatakan Kant, dalam The Conflict of the Faculties (1798), 'The greatest human endeavor is the development of reason through education.' Pendidikan adalah upaya untuk membangun akal budi kemanusiaan; dan kurikulum adalah cetak birunya sebagai salah satu jalan.

Karenanya, kurikulum harus dirancang dengan melibatkan berbagai pihak, guru, siswa, pakar pendidikan, dan masyarakat, untuk menjawab tantangan demi memastikan kesinambungan idealisasi nilai-nilai filosofi dasar awal yang dicanangkan dengan tantangan zaman.

Kurikulum pendidikan yang abadi harus memberikan dasar pijakan orientasi yang kuat bagi potensi keterjalinan visi nilai-nilai yang diidealkan masa silam, sekarang, dan terutama adalah masa depan. Harapan, bagi keberadaan kurikulum baru, yang mungkin akan segera datang.

(Penulis, Guru Besar Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta)-f



Prakiraan Cuaca Sabtu, 7 Desember 2024					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C
Bantul					22-30
Sleman					22-29
Wates					22-29
Wonosari					22-30
Yogyakarta					22-30
Cerah Berawan Udaa Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir					

Dwi Pela Agustina, SIKom MA

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PENDAMPINGAN sosial didefinisikan sebagai bentuk dukungan yang diberikan kepada kelompok rentan atau individu yang berada dalam kondisi krisis, dengan tujuan membantu mereka mengakses sumber daya penting yang diperlukan untuk bertahan hidup dan mencapai kesejahteraan. Edi Suharto dalam buku "Membangun

Pentingnya Pendampingan Sosial untuk Sebuah Perubahan

Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerja Sosial", menyebutkan bahwa pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis di antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, memobilisasi sumberdaya setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Menurut pendapat lainnya, pendampingan sosial dimaksudkan sebagai upaya proses pengembangan masyarakat agar dapat memperbaiki masyarakatnya

melalui tindakan-tindakan kolektif. Tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial. Terdapat tiga paradigma dalam pendampingan sosial. Pertama, paradigma entitlement. Contohnya ialah kegiatan Gerakan Masyarakat (Germas) yaitu gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Kedua, Paradigma Workfare (Tarif Kerja). Contohnya ialah pendampingan pra kerja bagi para pencari kerja. Harapannya, pendampingan ini dapat menumbuhkan partisipasi aktif bagi para pencari kerja untuk dapat mandiri setelah mendapatkan

pendampingan. Selanjutnya yang ketiga adalah Paradigma Activation. Contohnya ialah pendampingan pengawas sekolah. Hal ini karena pendampingan sekolah masuk ke dalam kategori paradigma activation karena dapat meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu agar dapat mandiri secara ekonomi dan perubahan dalam organisasi.

Ketiga paradigma ini tentu saja dapat terlihat dari tujuan dan proses dari pendampingan sosial yang dilaksanakan. Dengan demikian pelaksanaan pendampingan dapat membuat peta perencanaan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan akhir yang diinginkan. Selain itu, dalam melakukan pendampingan sosial juga harus memperhatikan prinsip pendampingan sosial yang merujuk pada Payne dalam

buku Edi Suharto yaitu "making the best of the client's resources." Bagian dari pendekatan pekerjaan sosial adalah menemukan sesuatu hal baik dari klien dan membantu klien memanfaatkan hal itu. Karenanya, pelaksana yang biasanya disebut sebagai pekerja sosial tidak boleh memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa. Melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecahan masalah.

Pekerja sosial adalah seorang profesional yang berperan membantu individu, kelompok, dan komunitas dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan memberdayakan mereka untuk mencapai kualitas hidup

yang lebih baik. Tugas utama pekerja sosial meliputi memahami kebutuhan klien, memberikan dukungan emosional, menghubungkan klien dengan layanan yang dibutuhkan, serta memberikan edukasi dan advokasi. Profesi yang bertujuan untuk mendampingi individu, keluarga, kelompok, atau komunitas dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah sosial serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Terdapat tiga komponen yang perlu dipertimbangkan dan dielaborasi dalam mengembangkan profesi praktis di bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pertama, Pengetahuan (Knowledge), merupakan pemahaman teoritis atau praktis yang terkait dengan cabang-cabang ilmu pengetahuan, belajar dan seni yang melibatkan penelitian

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

maupun praktik serta pengembangan keterampilan. Kedua, keterampilan (Skill), yaitu kemampuan, keahlian atau kemahiran yang diperoleh dari praktik dan pengetahuan. Ketiga, nilai (value) yang dapat menentukan sikap dan tindakan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan komponen tersebut maka, tujuan dari pendampingan sosial yang dilakukan oleh pekerja sosial untuk menciptakan perubahan dan kesejahteraan sosial dapat terwujud. Sehingga diperlukan pendampingan sosial tidak hanya dari pemerintah bahkan juga pihak swasta yang memiliki keterkaitan pada bidang tertentu untuk terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera. ***

PSIS IMBANG LAWAN BORNEO FC

Persik Kediri Tembus 10 Besar

KEDIRI (KR) - Persik Kediri menembus 10 besar klasemen BRI Liga 1 2024/2025. Persik sukses memetik kemenangan di laga kandang pekan ke 13, Jumat (6/12) sore. Menghadapi Madura United FC di Stadion Brawijaya Kediri, Persik menang 1-0.

Persik tampil dominan sejak awal pertandingan. Gol keunggulan Persik hadir pada menit ke 15 melalui Al Hamra Hehanussa. Ia mudah menceploskan bola ke Madura United untuk membawa tuan rumah memimpin 1-0. Persik terus berusaha menyerang setelahnya.

Babak kedua, Persik terus memberikan ancaman. Madura United mencoba bangkit melalui skema serangan balik, namun tak ada peluang yang bisa dikonversi menjadi gol. Madura United justru harus bermain dengan 10 pemain setelah Arta Samosir diusir wasit karena aksi kerasnya.

Keunggulan Persik bertahan hingga laga usia. Persik pun naik dan merangsek ke 10 besar dengan koleksi 18 poin. Madura United FC masih mangkrak di papan bawah dengan koleksi enam poin.

Pada pertandingan lainnya, duel Borneo FC melawan PSIS Semarang di Stadion Batakank Balikpapan berakhir imbang tanpa gol. Sejatinnya, Borneo FC tampil menyerang dan beberapa kali mampu membuat peluang emas melalui Stefano Lilipaly, namun tak berbuah gol.

PSIS bukan tanpa menyerang. Laskar Mahesa Jenar membuat ancaman melalui Gali Freitas maupun Tri Setiawan, tapi masih gagal. Pertandingan pun berakhir imbang tanpa gol. Borneo FC dengan 22 masih nyaman di empat besar klasemen, sementara PSIS menempati posisi 13 dengan 14 poin. **(Yud)-f**

Disiapkan,

Martinus juga mengingatkan agar dilakukan asesmen secara komprehensif dengan mempertimbangkan daya tampung lembaga rehabilitasi yang ada di Indonesia dan biaya rehabilitasi yang merupakan tanggung jawab negara.

"Langkah ini diharapkan tidak hanya mengurangi tekanan pada lapas dan rutan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada pengguna narkoba untuk menjalani pemulihan secara menyeluruh," tuturnya.

Sementara Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum Nico Afinta berharap proses amnesti para warga binaan kasus narkoba

yang akan ditindaklanjuti dengan rehabilitasi dapat segera terlaksana. Setelah pertemuan, dapat segera dilakukan pembentukan tim kecil agar pelaksanaan teknis agar tepat sasaran.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan Ambeg Paramarta menambahkan, telah siap dengan data warga binaan. Data itu yang nantinya akan menjadi dasar untuk dilakukan verifikasi oleh tim dan pendalaman sebelum akhirnya amnesti diberikan serta dilakukan rehabilitasi sesuai dengan kategorisasi yang telah dibuat. **(Ant/Has)-f**

UMP

Ada lima sektor yang menjadi fokus. Nantinya kenaikan upah pada sektor-sektor tersebut bisa ditambahkan dari standar 6,5 persen," ungkapnya.

Ditambahkan, formula penghitungan UMK 2025 yang tercantum pada Pasal 5 Permenaker 16/2024 sama seperti penghitungan UMP, dengan tambahan fokus pada karakteristik dan kebutuhan spesifik kabupaten/kota. Permenaker itu juga memuat aturan terkait UMS. Gubernur diwajibkan menetapkan UMS Provinsi dan dapat menetapkan UMS Kabu-

paten/ Kota untuk sektor tertentu yang memiliki karakteristik pekerjaan berbeda, tingkat risiko lebih tinggi, atau membutuhkan spesialisasi.

Sektor tertentu yang dimaksud harus sesuai klasifikasi baku lapangan usaha dan direkomendasikan Dewan Pengupahan Daerah. "Pemda DIY akan mematuhi ketentuan pusat dan memastikan koordinasi dengan seluruh pihak terkait. Kendati demikian kami juga akan memastikan perusahaan dan pemangku kepentingan siap menjalankan kebijakan tersebut," katanya. **(Ria)-f**

Property

• PERUMAHAN • RUMAH USHA
• RUMAH DIKONTRAKKAN • RUMAH DITONTONKAN
• TANAH DIJUAL • TANAH DITONTONKAN

RUMAH DIKONTRAKKAN

Dikont rmh 3kmr tdr 1kmr mndi,air smr pompa sanyo,list 900w di JIKalangan Umbulharjo 0895329269773
3 / 00149/1224

Dikontrakan rmh 3kmr tdr bwh 1kmr tdr atas 2km mandi,air sumur pompa sanyo list 900W diSinom Monjali Hub:0895329269773
4 / 00149/1224

Dikontrakan Paviliun,AC dekat UPN, STIE YKPN perbulan Rp 2Jt Jl Perumnas Blk.F 4C H.0813 2828 3797
3 / 02770/1224

TANAH DIJUAL

Dijual tanah SHM 3591m2 Lokasi Sumberagung Pracimosono Wonogiri Full pohon jati CP:Pak Giar HP 085640060041 Hg:62Rb/m2 Nego
4 / 04293/1124

Dijual tanah SHM diTurgo dekat Wisata Kaliurang Sleman LT:2.4 hektar Rp:250 ribu/m 087839063139
3 / 04329/1124

Tnh cck u perum,dkt kantor Kab Sleman,Ngemplak Tridadi Slim L:2400m2 LD:24m Jlr kuning H:0818460401
3 / 00009/1224

TP/SHM Sendiri Luas:299m2,Ld:15,8m/ Lokasi:Jl.Nasional,400m barat Bandara BIY/YIA Yk/081578097070/BU
3 / 00030/1224

Dijual tnh pek SHMP a.n sendri Jaal km 20,5.Luas 521m2 Hg:1600Jt/m2 /129m2 Hg1,9Jt/m2 H081228432919
3 / 00077/1224

Investasi Tanah 75Jt Free Balik Nama Dkt Sekolah,Masjid,RS,Dkt Tugu Pensil WA:085643243336
3 / 00080/1224

TANAH DIJUAL

Pekr.Lt 130m2 Ld.10m Jl.Conblok dkt SMAN2 Banguntapan dkt Trmml Giwangan H.2,4Jt/m Ng 08122719807
3 / 00085/1224

Djl Tnh Kavling Lt:125m2 Hrg:1,4Jt/m Lok dkt SD Kanisius Totogan Prambanan Hb P.Rahmad:087738356503
3 / 00104/1224

Tanah Dijual Ls 357m2 SHM 2muka Aspal Lok Sanggrahan Maguwoharjo TP bisa utk usaha 085280078845
3 / 00147/1224

Kebun Jati 6902 m di Pengasih KPStrategis Bisa utk Hunian/Peternkan 175 Rb/m nego Hub.081328257048
3 / 02758/1224

Dijual Tnh Pekarangan Ls.300M2 SHM di Sendangsari Pajangan Bantul Hrg.250Jt Nego H.087849694319 TP
3 / 02775/1224

Tanah SHM 835 mtr2 Ds Mecas, Umbulmartani Ngemplak,Sleman.2Kmr dr Kampus UII Hub Pemilik Nando.081389822550
4 / 02781/1224

JlCpt Tnh Sawah Zna Kuning Ls3100m 2muka 350rb/m Nego Utara Pabrik SGM Prambanan 081312212445
3 / 02784/1224

Jl Tnh Pek 278m 185Jt Ngo Ld7m Timur Pasar Jambon Manisrenggo Hub:085868288777.
3 / 02784/1224

BU SHMP LT196m2,LD10m,Lok. Jaranan.Jl.Bantul Km.5 Harga 2Jt/m, Nego Pemilik 089668635891 (WA)
3 / 02788/1224

Dwi Pela Agustina, SIKom MA

Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PENDAMPINGAN sosial didefinisikan sebagai bentuk dukungan yang diberikan kepada kelompok rentan atau individu yang berada dalam kondisi krisis, dengan tujuan membantu mereka mengakses sumber daya penting yang diperlukan untuk bertahan hidup dan mencapai kesejahteraan. Edi Suharto dalam buku "Membangun

Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerja Sosial", menyebutkan bahwa pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis di antara kelompok miskin dan pekerja sosial untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, memobilisasi sumberdaya setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Menurut pendapat lainnya, pendampingan sosial dimaksudkan sebagai upaya proses pengembangan masyarakat agar dapat memperbaiki masyarakatnya

melalui tindakan-tindakan kolektif. Tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial. Terdapat tiga paradigma dalam pendampingan sosial. Pertama, paradigma entitlement. Contohnya ialah kegiatan Gerakan Masyarakat (Germas) yaitu gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Kedua, Paradigma Workfare (Tarif Kerja). Contohnya ialah pendampingan pra kerja bagi para pencari kerja. Harapannya, pendampingan ini dapat menumbuhkan partisipasi aktif bagi para pencari kerja untuk dapat mandiri setelah mendapatkan

pendampingan. Selanjutnya yang ketiga adalah Paradigma Activation. Contohnya ialah pendampingan pengawas sekolah. Hal ini karena pendampingan sekolah masuk ke dalam kategori paradigma activation karena dapat meningkatkan keterampilan dan kapasitas individu agar dapat mandiri secara ekonomi dan perubahan dalam organisasi.

Ketiga paradigma ini tentu saja dapat terlihat dari tujuan dan proses dari pendampingan sosial yang dilaksanakan. Dengan demikian pelaksanaan pendampingan dapat membuat peta perencanaan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan akhir yang diinginkan. Selain itu, dalam melakukan pendampingan sosial juga harus memperhatikan prinsip pendampingan sosial yang merujuk pada Payne dalam

buku Edi Suharto yaitu "making the best of the client's resources." Bagian dari pendekatan pekerjaan sosial adalah menemukan sesuatu hal baik dari klien dan membantu klien memanfaatkan hal itu. Karenanya, pelaksana yang biasanya disebut sebagai pekerja sosial tidak boleh memandang klien dan lingkungannya sebagai sistem yang pasif dan tidak memiliki potensi apa-apa. Melainkan mereka dipandang sebagai sistem sosial yang memiliki kekuatan positif dan bermanfaat bagi proses pemecahan masalah.

Pekerja sosial adalah seorang profesional yang berperan membantu individu, kelompok, dan komunitas dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan memberdayakan mereka untuk mencapai kualitas hidup

yang lebih baik. Tugas utama pekerja sosial meliputi memahami kebutuhan klien, memberikan dukungan emosional, menghubungkan klien dengan layanan yang dibutuhkan, serta memberikan edukasi dan advokasi. Profesi yang bertujuan untuk mendampingi individu, keluarga, kelompok, atau komunitas dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah sosial serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Terdapat tiga komponen yang perlu dipertimbangkan dan dielaborasi dalam mengembangkan profesi praktis di bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pertama, Pengetahuan (Knowledge), merupakan pemahaman teoritis atau praktis yang terkait dengan cabang-cabang ilmu pengetahuan, belajar dan seni yang melibatkan penelitian